Pariwara Pagi

Teras Dangdu

Family Radio

Radio Action

08.10

12.00

14.00

LINGKAR YOGYA

Selasa, 9 November 2021 Bening Hati 05.00 16.00 05.30 Lintas Liputan Pagi 16.10 KR Relax Pagi-pagi Campursari Lintas Liputan Sore 06.00 17.10

19.30

19.15

22.00

KR Relax

Berita NHK

Digoda (Digoyang Dangdut)

Lesehan Campursari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONG	R DARAH	A	В	0	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	84	49	59	26
PMI Sleman	(0274) 869909	15	33	12	19
PMI Bantul	(0274) 2810022	3	3	2	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	24	13	7

Selasa, 9 November 2021					
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM		
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00		
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00		
	Polda DIY	SIM Corner Jogia City Mall	10:00 - 15:00		



KR-Devid Permana

Stand FP UST di ajang KTNA Agro Expo 2021.

TREN BARU POLA KUNJUNGAN WISATA

Prokes Jadi Bagian Tidak Terpisahkan

YOGYA (KR) - Para pelaku maupun seluruh stakeholder di DIY dan sekitarnya diharapkan bersama-sama berkolaborasi agar industri pariwisata cepat bangkit. Salah satu bagian dari kolaborasi adalah transformasi digital karena dalam model bisnis pascapandemi, protokol kesehatan menjadi faktor penting.

Sinergi ini bertujuan memberikan pelayanan lebih yang diharapkan bisa menjadi tren baru dalam pola kunjungan wisata di mana protokol kesehatan sudah menjadi bagian tidak bisa terpisahkan dari kunjungan wisata.

Direktur Utama PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Edy Setijono mengatakan seluruh sektor industri pariwisata terpuruk akibat pandemi Covid-19 tidak terkecuali di DIY. Selama tutup sementara pada waktu kebijakan pembatasan, pelaku pariwisata pelaku pariwisata

4-7 November 2021.

luas," ujarnya.

justru mempersiapkan lebih detail sesuai syarat protokol kesehatan dan CHSE apabila diizinkan kembali beroperasional.

"Hampir seluruh pelaku pariwisata mengalami tekanan dampak dari pandemi, tidak terkecuali kami. Ini adalah saat kita melakukan persiapan dengan lebih detail lagi. Semoga tren kasus Covid-19 yang sudah menurun ini bisa memberikan harapan kita bangkit dan tumbuh tidak lama lagi," katanya di Kompleks Candi Prambanan, Senin (8/11).

Edy menyatakan seluruh

FP UST DI 'KTNA AGRO EXPO 2021'

Pamerkan Inovasi Dosen dan Mahasiswa

SLEMAN (KR) - Fakultas Pertanian, Universitas

Sarjanawiyata Tamansiswa (FP UST) Yogyakarta

memamerkan beragam produk inovasi hasil penelitian

dosen dan mahasiswa dalam pameran produk pertanian

dan pangan 'KTNA Agro Expo 2021' yang digelar di

Atrium Jogja City Mall (JCM), Jalan Magelang Sleman,

Ketua Program Studi Agribisnis FP UST, Artita Devi

Maharani SP MA mengatakan, salah satu produk ung-

gulan FP UST yang dipamerkan adalah aneka produk

olahan pangan berbahan koro pedang seperti tempe,

keripik hingga kecap. "Kita juga pamerkan benih koro

pedang," terang Artita kepada KR di sela pameran,

Selain itu, FP UST juga memamerkan produk-produk

unggulan dari mitra-mitra binaan. Tak ketinggalan di-

pamerkan pula teknik budidaya sistem hidroponik yang

selama ini dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa.

"FP UST melayani instalasi hidroponik bagi masyarakat

Dalam pameran 'KTNA Agro Expo 2021' tersebut, FP

UST dipercaya oleh PT Fery Agung Corindotama (Feraco)

sebagai pihak penyelenggara untuk menyelenggarakan

dua talkshow sebagai pendukung pameran.

stakeholder harus bersamasama berkolaborasi supaya pariwisata segera bangkit. Sebab industri pariwisata tidak bisa berjalan sendirisendiri, harus bersinergi dan berkolaborasi salah satunya dengan pengembangan digital. Contohnya pelaku industri wisata sudah

siap, tetapi pihak hotel dan

restoran belum siap sehingga jelas berat untuk bangkit kembali.

Sementara itu Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate meminta masyarakat tetap waspada dan disiplin mematuhi protokol kesehatan supaya tidak terjadi gelombang baru Covid-19. Dikatakan, kenaikan kasus Covid-19 yang kembali terjadi di negara-negara Eropa, harus jadi pembelajaran bagi kita untuk lebih berhati-hati.

"Pemerintah mengajak

masyarakat tetap waspada dan disiplin mematuhi protokol kesehatan agar tak terjadi gelombang baru Covid-19," Menkominfo, Sabtu (6/11).

Dipaparkan, ajakan ini digaungkan seiring dengan temuan Satgas Covid-19 dalam sepekan terakhir yang menunjukkan terjadi peningkatan kasus positif Covid-19 di 9 Provinsi, yakni Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, Bali, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara dan Papua. (Ira/Ret)-d

PENTAS GEBYAR BREGAS BUDAYA

Hibur Pengunjung Bandara YIA

YOGYA (KR) - Sebanyak 7 Desa Budaya Gunungkidul menampilkan beragam kesenian di Bandara YIA Kulonprogo dalam Pentas Gebyar Bregas Budaya, Sabtu (6/11). Penampilan ini merupakan pementasan kesenian desa budaya DIY setiap Sabtu dan Minggu di Bandara YIA.

Pada acara tersebut ditampilkan kesenian dari Desa Semanu dengan Bregada Kepajen Semanu, Desa Wiladeg menampilkan Tari Sumringah dan Tari Sekar Ganjen, Desa Giripurwo menampilkan Tari Kuda Sembrani, Desa Bejiharjo menampilkan Tari Palupi dan Tari Nyawiji. Sedangkan Desa Putat menampilkan Tari Kuda Lumping, Desa Girisekar menampilkan Tari Bajidor dan Tari Kenyolawe, Desa Ngalang menampilkan Tari Tayub Sari Gudhe. Pada penampilannya, generasi muda yang peduli pelestarian budaya dari Desa Giripurwo, menarikan Tari Kuda Sembrani.

Pentas Gebvar Bregas Budaya yang diinisiasi Dinas

(Dev)-d



KR-Istimewa

Tari Sekar Ganjen dari desa Wiladeg tampil pada Sabtu

Kebudayaan DIY selalu menjadi perhatian dan mengundang antusias para pengunjung bandara. Salah satu penumpang, Nisa Ayu dari Kalimantan mengaku baru pertama kali datang ke Yogyakarta untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi.

Dra Endang Widuri selaku Kepala Seksi Lembaga Budaya Dinas Kebudayaan DIY menjelaskan, pihaknya bermaksud mengenalkan potensi desa budaya DIY kepada pengunjung. Tujuannya agar

dapat dikenal luas masyarakat terlebih kepada penumpang maskapai. Widuri memaparkan, saat

ini Bandara YIA menjadi destinasi wisata baru bagi warga yang ingin melihat langsung kemegahan bangunan bandara. Karena itu pihaknya juga ingin menghibur warga yang sedang berwisata.

Sementara pada Minggu (7/11) 8 Desa Budaya Gunungkidul kembali tampil pada Pentas Gebyar Bregas.

PANGGUN

BEBIZY SYUKURAN ULTAH

Bagikan Sedekah untuk Dhuafa



KR - Instagram

Bebizy

PENYANYI yang juga pengusaha sukses Bebizy melakukan aksi sosial dengan menyalurkan sedekah beras untuk kaum dhuafa di Jakarta dan Surabaya.

Kegiatan tersebut terkait dengan mewujudkan rasa syukurnya saat ia memperingati HUT-nya yang ke-39 tahun. Ia memberikan bahan pokok kepada masyarakat dhuafa yang membutuhkan dengan 10 ton beras atau sekitar 3.300 paket kantong sembako kepada masyarakat Warakas Tanjung Priok Jakarta Utara, dan 1 ton beras kepada warga Ampel, Surabaya.

"Jadi ulang tahun Beby ini adalah rasa syukur sekaligus prihatin. Makanya mau bikin kegiatan sosial buat masyarakat yang terkena dampak Covid-19. Karena di usia Bebi yang udah gak muda lagi, sudah saatnya Beby berpikir dan melakukan hal-hal yang bermanfaat buat orang lain," kata Bebizy kepada wartawan, Sabtu (6/11).

Cewek kelahiran 6 November 1982 itu mengungkapkan aksi sosialnya dirasa tepat untuk membantu warga yang kesulitan menghadapi pandemi Covid-19 yang belum usai. Besar dan tumbuh di

Tanjung Priok, Bebizy tahu betul masyarakat di sana banyak yang membutuhkan bantuan.

"Beby lahir dari sana, dan orang Tanjung Priok itu benar-benar banyak yang susah. Ini juga sebagai bentuk rasa terimakasih dan empati sebagai asli puteri dari Tanjung Priok," jelasnya.

Pelantun lagu 'Janda Bolong' itu juga turut merasakan pedihnya pandemi. Maka dari itu, sebisa mungkin dirinya memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. "Awal-awal, Covid-19 ini berat banget untuk artis. Tapi harus bangkit. Beby Dan Alhamdulillah selain sebagai artis, Beby juga ada usaha. Jadi awal tahun ini bisa jalan lagi usahanya. Prinsip Beby, sesulit apa pun usaha, kita harus berusaha untuk berbagi,' ujar Bebizy.

Bebizy atau yang memiliki nama lengkap Sari Sri Mulyati, dikenal sebagai pedangdut tanah air asli dari Tanjung Priok, Jakarta. Janda cantik berambut panjang ini telah memiliki bakat menyanyi sejak usia 16 tahun. Namun menyanyi dangdut sejak tahun 2013, dan sering show dari cafe ke cafe. (Cdr)-d

BERCERITA PRAKTIK PEMAKAMAN DI HIMALAYA

Fornication Rilis Single 'Sky Burial'

EMPAT pemuda, Taufik Noor Nugroho (vokal), Fidika Arif Kurniawan (gitar), Bagus Prabowo Wijiono (gitar) dan Gilang Hardjuna Wibowo (drum) sepakat mendirikan band yang menamakan diri Fornication. Mengusung genre Deathmetal atau Deathcore, Fornication berdiri 21 Desember 2015.

Seiring waktu, di tahun 2021 ini mereka meluncurkan single terbaru berjudul 'Sky Burial' pada 21 September 2021. Karya tersebut dapat dinikmati melalui YouTube channel mereka secara independen. "Single ini merupakan rilisan yang sangat berbeda dari sebelumnya. Selain itu sebagai penanda era baru band ini telah dimulai," kata Taufik, sang vokalis, Senin (8/11).

Single 'Sky Burial' bercerita mengenai praktik pema-

kaman mengerikan yang terdapat di pegunungan Himalaya. Praktik itu dilakukan dengan cara mayat manusia ditempatkan di dataran luas agar terurai sendiri terkena unsur atau dimakan hewan pemulung, terutama burung bangkai. Praktik pemakaman itu dilakukan kepercayaan Buddhis Vajrayana yang bertujuan pengajaran instruksional tentang ketidakkekalan kehidupan.

Proses kreatif 'Sky Burial' sudah dimulai seluruh punggawa sejak Mei 2021. Proses kreatif materi dilakukan dalam kurun waktu dua bulan karena untuk mendapat musik yang detail dan gelap. Proses mixing dan mastering pun memakan waktu yang cukup lama karena menggabungkan sound yang modern dengan nuansa dark-

Caliban Records.



Para personel Fornication.

ness. Untuk mendapatkan hasil yang menyatu utuh dan tidak terkesan mentah proses rekaman dibantu Harlend Apriyanto dari

"Beliau merupakan salah satu musisi jebolan Jogja Audio School yang mengerti cara mengolah musik menjadi siap disajikan ke khalayak ramai," sambungnya. Aransemen musik single ini sangat dipengaruhi band pioneer black metal seperti Dark Funeral dan Behemoth. Musik mereka yang padat dan ngebut lalu diselipkan riff deathcore yang membuat intensitas lagu ini sangat menantang. Sebuah hal yang berbeda dan cukup fresh di ranah musik deathcore Indonesia. 'Sky Burial' ini malah terdengar seperti band black metal dengan sisipan deathcore, bukan se-(Feb)-d baliknya.

'Gladhen' Pranatacara, dari SD sampai Doktor

pembawa acara dalam bahasa Jawa ternyata banyak peminatnya dari beragam pendidikan dan pekerjaan. Ini terlihat di tempat gladhen (pelatihan) pranatacara Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kandha Yuwana Kapanewon Berbah Kabupaten Sleman. Peserta

ʻgladhen' dari yang lulusan SD, sampai bergelar doktor, dari DIY dan sekitarnya. Peserta bukan hanya be-

lajar sebagai pembawa acara, tetapi juga pidato selamat datang, menyerahkan mempelai pria kepada keluarga mempelai wanita, mewakili keluarga mempelai wanita menerima mempelai pria, belajar nyandra, hingga membawakan tembang macapat. Latihan berlangsung setiap

PRANATACARA atau Rabu malam dan Sabtu malam dua jam setiap pertemuan selama tiga bulan.

> "Kali ini merupakan angkatan yang ke-57, ada tujuh orang yang belajar," tutur Ketua KIM Kapanewon Berbah Umar Saimin BA (KMT Dwija Wigena), belum lama ini.

Pensiunan Kepala SD berusia 76 tahun tersebut, di samping sebagai pelatih juga masih aktif menjadi pranatacara. Tempat pelatihan di rumah Umar Saimin, Kaliajir Lor RT 04 RW 12 Kalitirto Berbah Sleman.

Ny and raadalah menggambarkan mempelai



Umar Saimin menyampaikan materi pelatihan.

berdua, ketampanannya, kecantikannya, kemudian keindahan tempat pernikahan serta suasananya. Demikian pula dengan tembang macapat, lirikya disesuaikan dengan pesta pernikahan. Macapat ini ikut mewarnai dan memperindah suasana panggih kedua mempelai. Tidak ketinggalan iringan musik gamelan Jawa (gendhing) khusus untuk pahargyan penganten (pesta pernikahan). Ini bisa menggunakan peralatan audio. Umar Saimin mengingat-

kan agar pranatacara berkoordinasi dengan ketua panitia, juru paes pengantin, petugas penata jamuan, operator peralatan audio, dan petugas dokumentasi. Semua demi lan-(War)-d carnya acara.